UNIVERSITAS GADJAH MADA

MPD 2.

Konsep Umum Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

HASIL PEMBELAJARAN

Peserta mampu memahami konsep umum sistem kewaspadaan dini dan respon

Indikator Hasil Belajar

PESERTA MAMPU

- Menjelaskan dasar-dasar surveilans kesehatan
- Menjelaskan konsep umum SKDR
- Menjelaskan mekanisme kerja SKDR
- Menjelaskan SKDR dalam situasi khusus

Topik 1

DASAR-DASAR SURVEILANS KESEHATAN

DASAR-DASAR SURVEILANS KESEHATAN

APA ISI MATERI

1. Definisi surveilans kesehatan
2. Tujuan surveilans kesehatan
3. Jenis-jenis surveilans kesehatan

Definisi

SURVEILANS

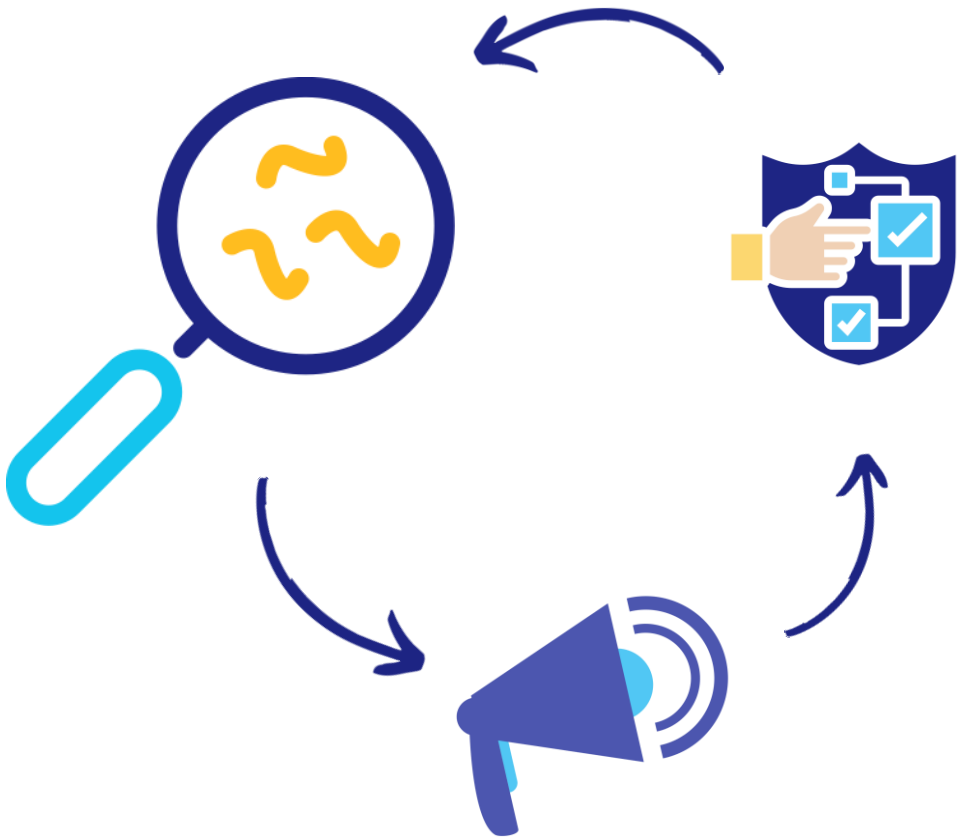

Pengamatan yang **sistematis dan terus menerus** terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan **memberikan informasi** guna mengarahkan tindakan **pengendalian dan penanggulangan** secara efektif dan efisien.

TUJUAN SURVEILANS KESEHATAN

- tersedianya informasi tentang situasi, kecenderungan penyakit, dan faktor risikonya serta masalah kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai bahan pengambilan keputusan;
- terselenggaranya kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya KLB atau Wabah dan dampaknya
- terselenggaranya investigasi dan penanggulangan KLB/Wabah
- tersedianya dasar penyampaian informasi kesehatan kepada para pihak yang berkepentingan sesuai dengan pertimbangan kesehatan.

TUJUAN SURVEILANS KESEHATAN

SEBELUM KASUS MUNCUL

'Aman dari kasus'

Peringatan dini

SETELAH KASUS MUNCUL

Investigasi penyebab kasus, 'hot spot'

Memonitor tren kasus

Menurunkan angka kasus

JENIS-JENIS SURVEILANS KESEHATAN (1)

Passive	Active
Pelaporan rutin oleh fasilitas / penyedia layanan kesehatan	Pencarian kasus secara aktif oleh otoritas kesehatan (Dinas, KKP)
Untuk memonitor tren penyakit, identifikasi faktor risiko	Mengkonfirmasi hasil surveilans pasif, mengidentifikasi kasus saat *outbreak*

JENIS-JENIS SURVEILANS KESEHATAN (2)

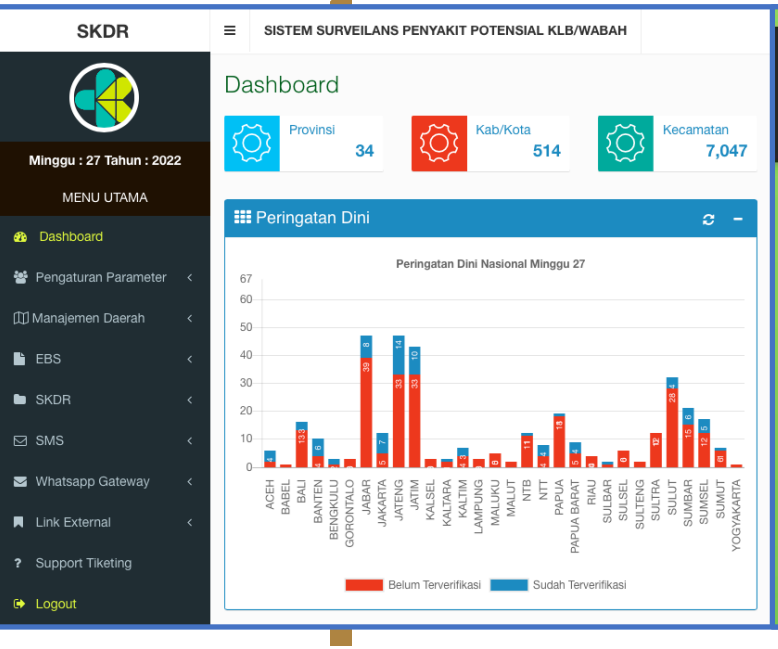

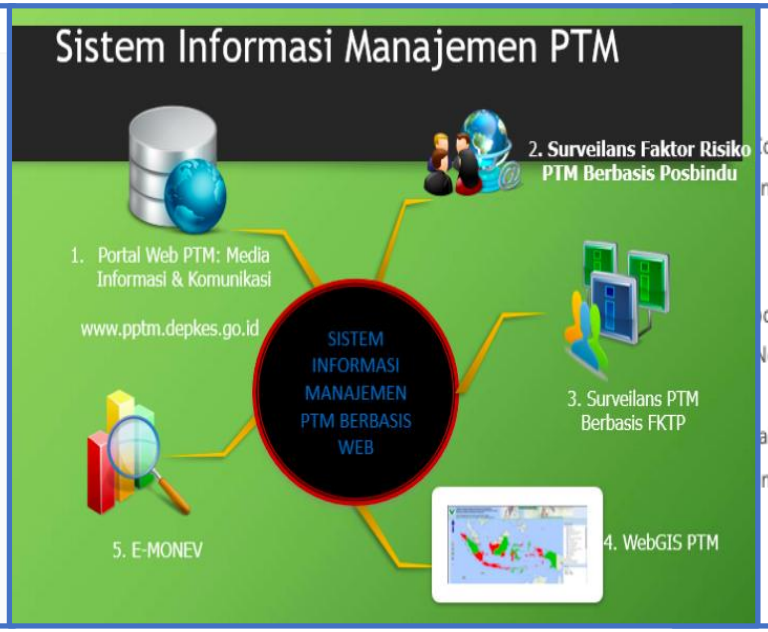

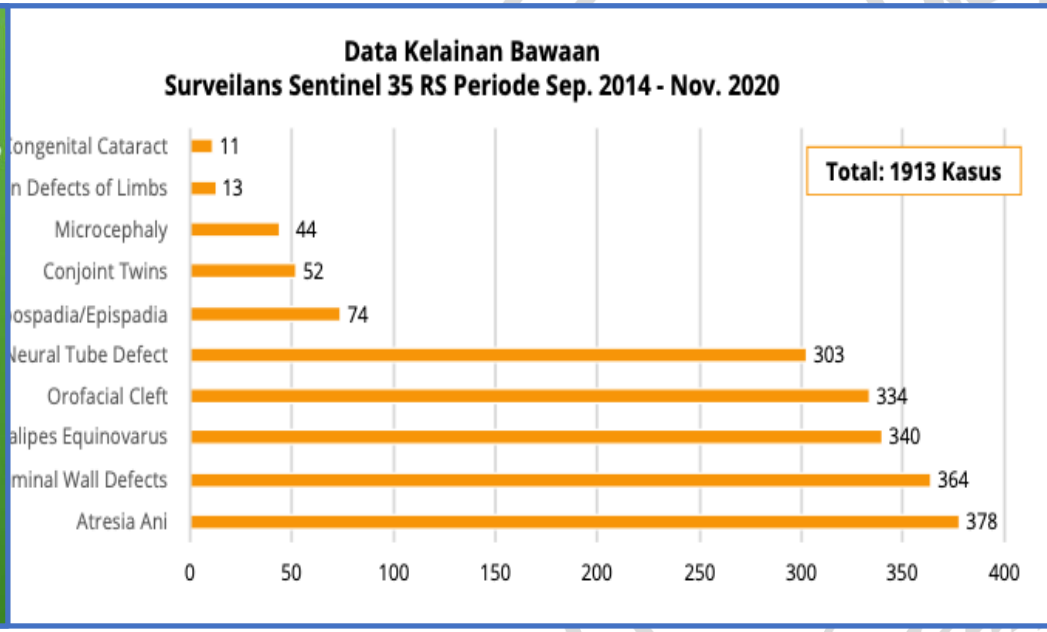

Sumber:

- Dashboard SKDR
- p2ptm.kemkes.go.id
- Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Kelainan Bawaan, 2021

JENIS-JENIS SURVEILANS KESEHATAN (2)

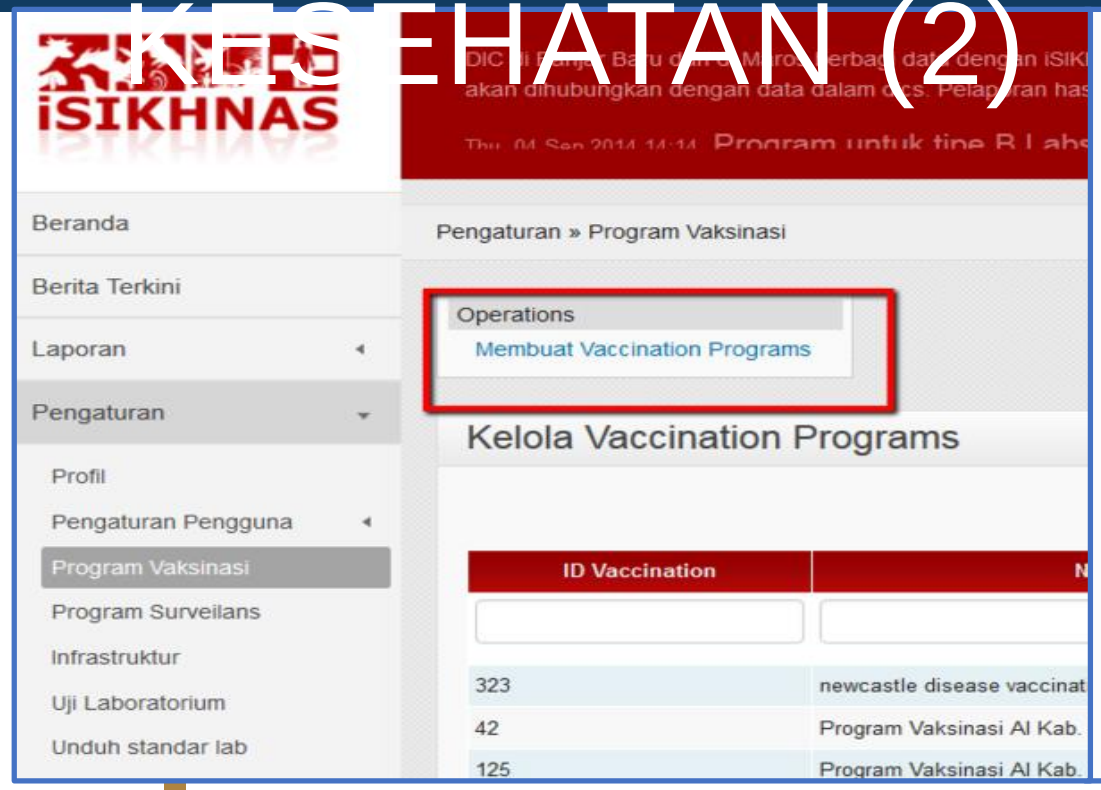

KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

SEHAT SATLI
Sistem Informasi Kesehatan Satwa Liar

Sumber:
- http://wiki.isikhnas.com/
- http://wiki.sehatsatli.menlhk.go.id/

Sistem Surveilans-Respons Penyakit Menular

Event-based Surveillance

Deteksi cepat, laporan, konfirmasi, penilaian kejadian kesehatan masyarakat termasuk

- Klaster penyakit
- Rumor kematian yg tdk dapat dijelaskan

Biasanya

- Laporan segera

Indicator-based Surveillance

Pelaporan kasus penyakit secara rutin, termasuk

- Notifiable disease surveillance system
- Surveilans sentinel
- Surveilans berbasis laboratorium

Biasanya

- Basis perawatan kesehatan masyarakat
- Laporan mingguan dan bulanan

Respon

Terhubung ke surveilans

Kapasitas Nasional, subnasional untuk merespon alert

MANFAAT SURVEILANS KESEHATAN

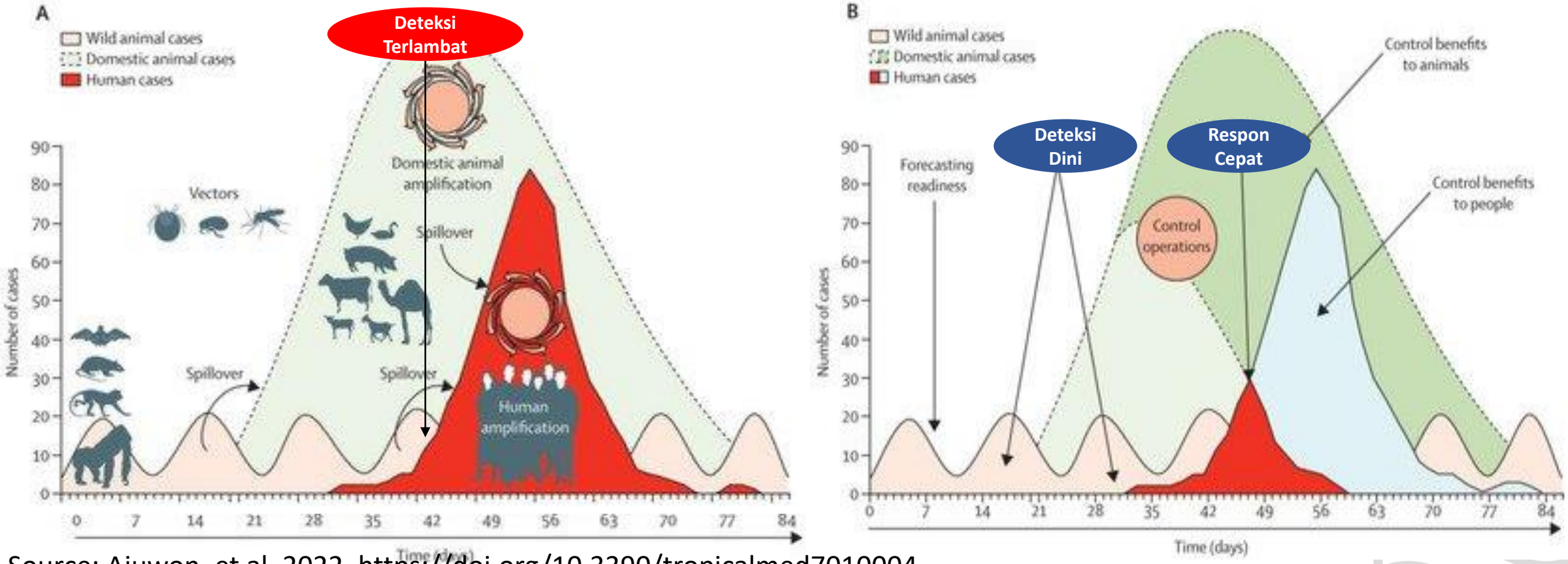

Source: Ajuwon, et al, 2022, https://doi.org/10.3390/tropicalmed7010004

Ringkasan

- Prinsip surveilans: deteksi dini, meneruskan informasi, respon
- Tujuan surveilans: memonitor angka kasus, menekan angka kasus, mengamankan masyarakat
- Jenis surveilans kesehatan:
  - Berdasarkan jenis informasi / penyakit yang dikumpulkan
  - Berdasarkan metode pengumpulan
- Pentingnya melakukan deteksi dini dengan memanfaatkan segala sumber informasi yang ada untuk memastikan kesehatan masyarakat

Topik 2

KONSEP UMUM SKDR

KONSEP UMUM SISTEM KEWASPADAAN DAN RESPON (SKDR)

APA ISI MATERI

1. Dasar hukum dan ruang lingkup SKDR
2. Definisi, tujuan, dan populasi SKDR
3. Surveilans berbasis indikator (IBS) dan kejadian (EBS)

Dasar Hukum SKDR

01	UU 4/1984 PP 40/1991	Wabah penyakit menular, definisi serta hal-hal yang perlu dilakukan terkait peristiwa wabah penyakit menular.
02	Permenkes 949/2004	Definisi operasional, unit-unit yang terlibat, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing unit terkait SKD-KLB.
03	UU 36/2009	Kewajiban dan wewenang pemerintah dalam menetapkan dan mengumumkan penyakit-penyakit yang berpotensi
04	Permenkes 45/2014	Dasar dari pelaksanaan surveilans kesehatan dan respons
05	UU 6/2018	Kekarantinaan kesehatan: definisi, kegiatan, dan wewenang pemerintah serta pihak-pihak yang terkait

Sistem Surveilans-Respons Penyakit Menular

Event-based Surveillance

Deteksi cepat, laporan, konfirmasi, penilaian kejadian kesehatan masyarakat termasuk

- Klaster penyakit
- Rumor kematian yg tdk dapat dijelaskan

Biasanya

- Laporan segera

Indicator-based Surveillance

Pelaporan kasus penyakit secara rutin, termasuk

- Notifiable disease surveillance system
- Surveilans sentinel
- Surveilans berbasis laboratorium

Biasanya

- Basis perawatan kesehatan masyarakat
- Laporan mingguan dan bulanan

Respon

Terhubung ke surveilans

Kapasitas Nasional, subnasional untuk merespon alert

Definisi SKDR

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) atau yang biasa disebut dengan *Early Warning Alert Response and System (EWARS)* adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam **mendeteksi** adanya ancaman indikasi **KLB penyakit menular** yang dilaporkan secara **mingguan** dengan **berbasis komputer**, yang dapat menampilkan ***alert* atau sinyal peringatan dini** adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah

- *Alert* atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan ***pra-KLB*** yang mengharuskan ***petugas untuk melakukan respon cepat*** agar tidak terjadi KLB.

Tujuan SKDR

- Menyelenggarakan deteksi dini KLB penyakit menular berpotensi KLB
- Memberikan *input* kepada program dan sektor terkait untuk melakukan respon pengendalian penyakit menular berpotensi KLB
- Meminimalkan kesakitan dan atau kematian akibat penyakit menular berpotensi KLB.
- Memonitor kecenderungan atau tren penyakit menular berpotensi KLB.
- Menilai dampak program pencegahan dan pengendalian penyakit menular berpotensi KLB.

Populasi SKDR: masyarakat

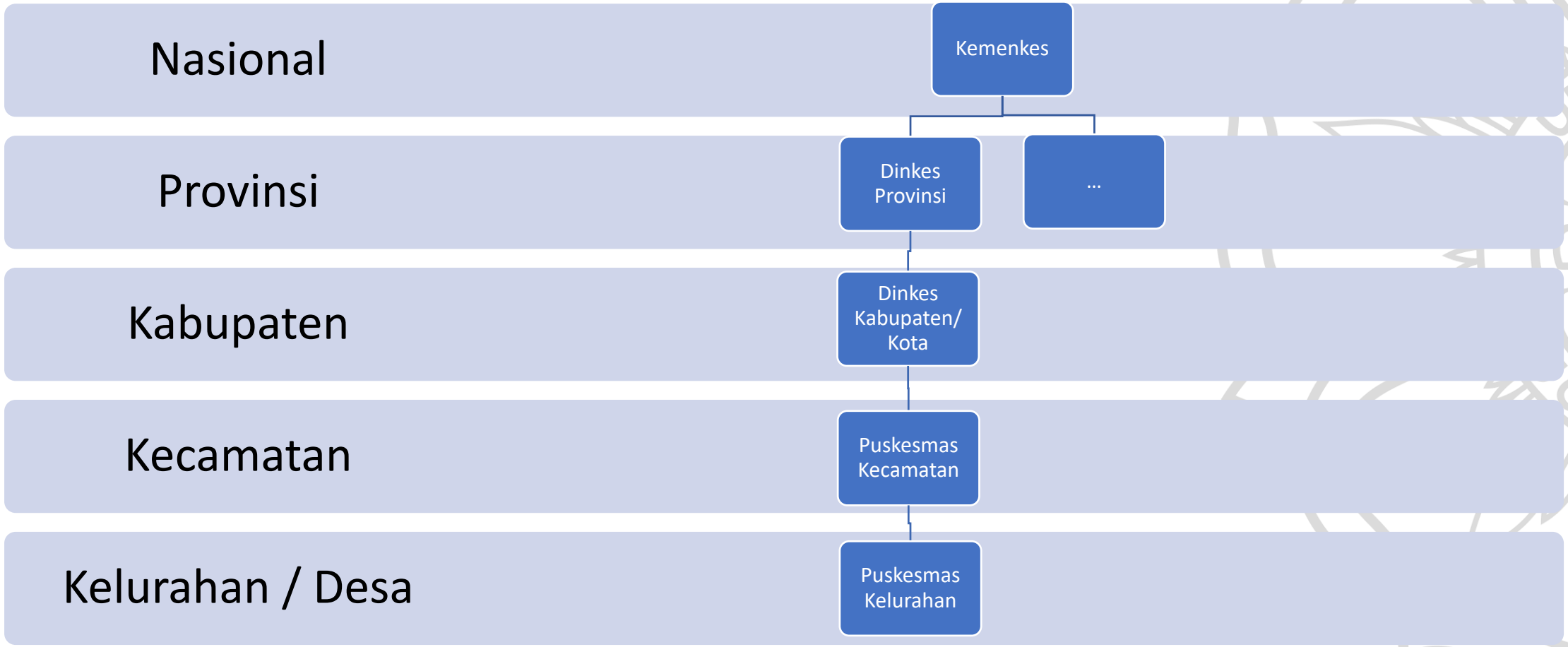

Ringkasan

- Sistem kewaspadaan dini dan respons (SKDR) memiliki dasar hukum regulasi: undang-undang dan peraturan Menteri
- Definisi SKDR: deteksi dini, berbasis komputer, *alert* yang memerlukan respons / tindak lanjut berupa verifikasi atau tindakan
- Tujuan SKDR: deteksi dini, memonitor tren, meminimalkan kesakitan / kematian karena KLB
- Populasi SKDR: sesuai dengan cakupan dari otoritas kesehatan

Topik 3

MEKANISME KERJA SKDR

MEKANISME KERJA SISTEM KEWASPADAAN DAN RESPON (SKDR)

APA ISI MATERI

1. Unit pelapor
2. Alur data
3. Definisi kasus

Unit Pelapor

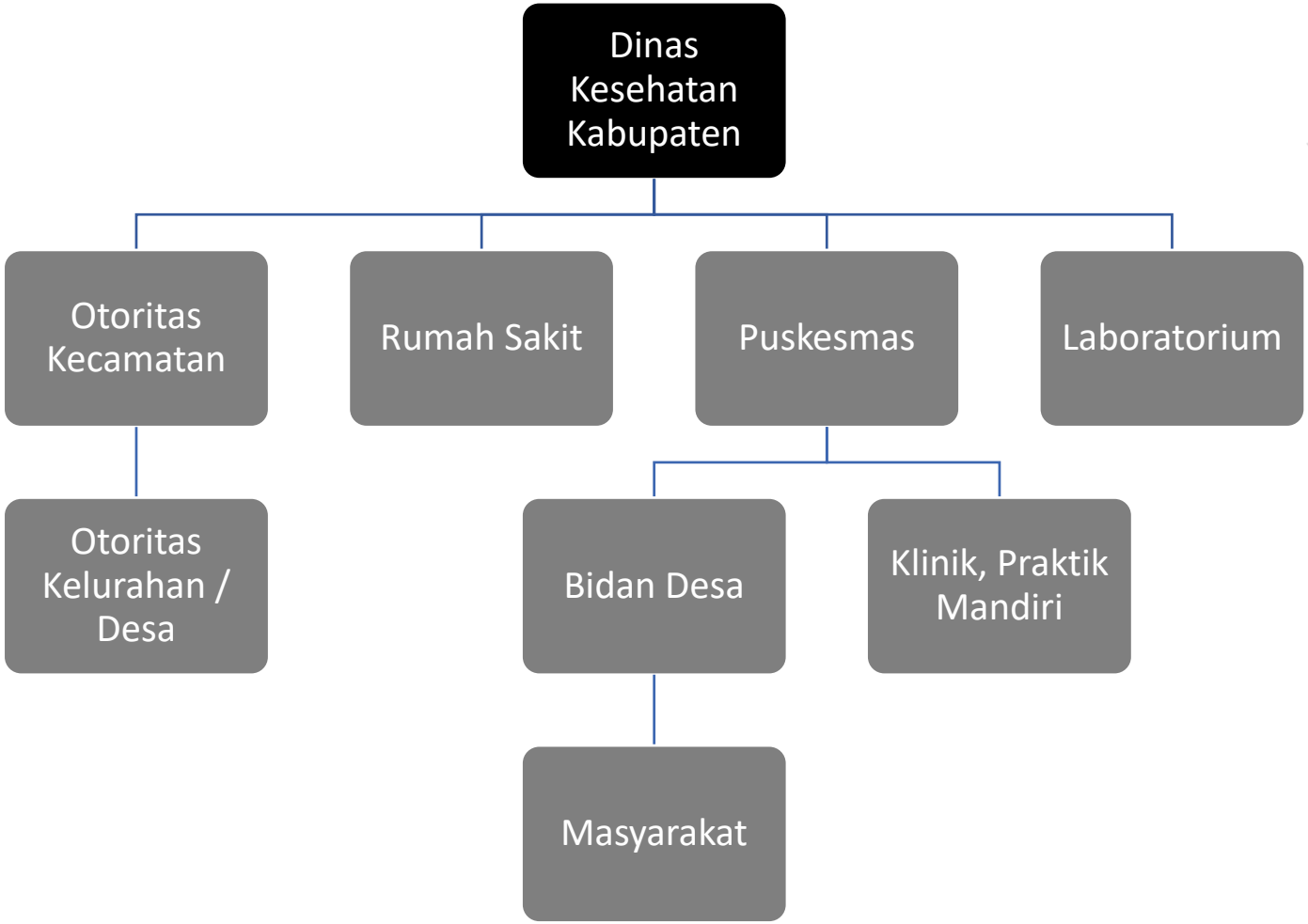

Alur Data

Sabtu

- Bidan desa, Pustu, Klinik, Praktik Mandiri

MINGGU#2,A10,B15,H3,T4,X110

Atau

MANUAL#2,A10,B15,H3,T4,X110

Artinya:

Minggu epidemiologi ke 2, jumlah kasus diare akut= 10, jumlah kasus malaria = 15, jumlah kasus tersangka Chikungunya = 3, jumlah kasus klaster penyakit yang tidak lazim = 4, Jumlah kunjungan = 110

Senin - Selasa

- Petugas surveilans Puskesmas, RS
- Petugas surveilans Dinkes*

Rabu - Kamis

- Petugas surveilans Dinkes kab/kota melakukan **verifikasi alert**

VERIFIKASI ALERT

Jumat

- Subdit surveilans melakukan analisa data

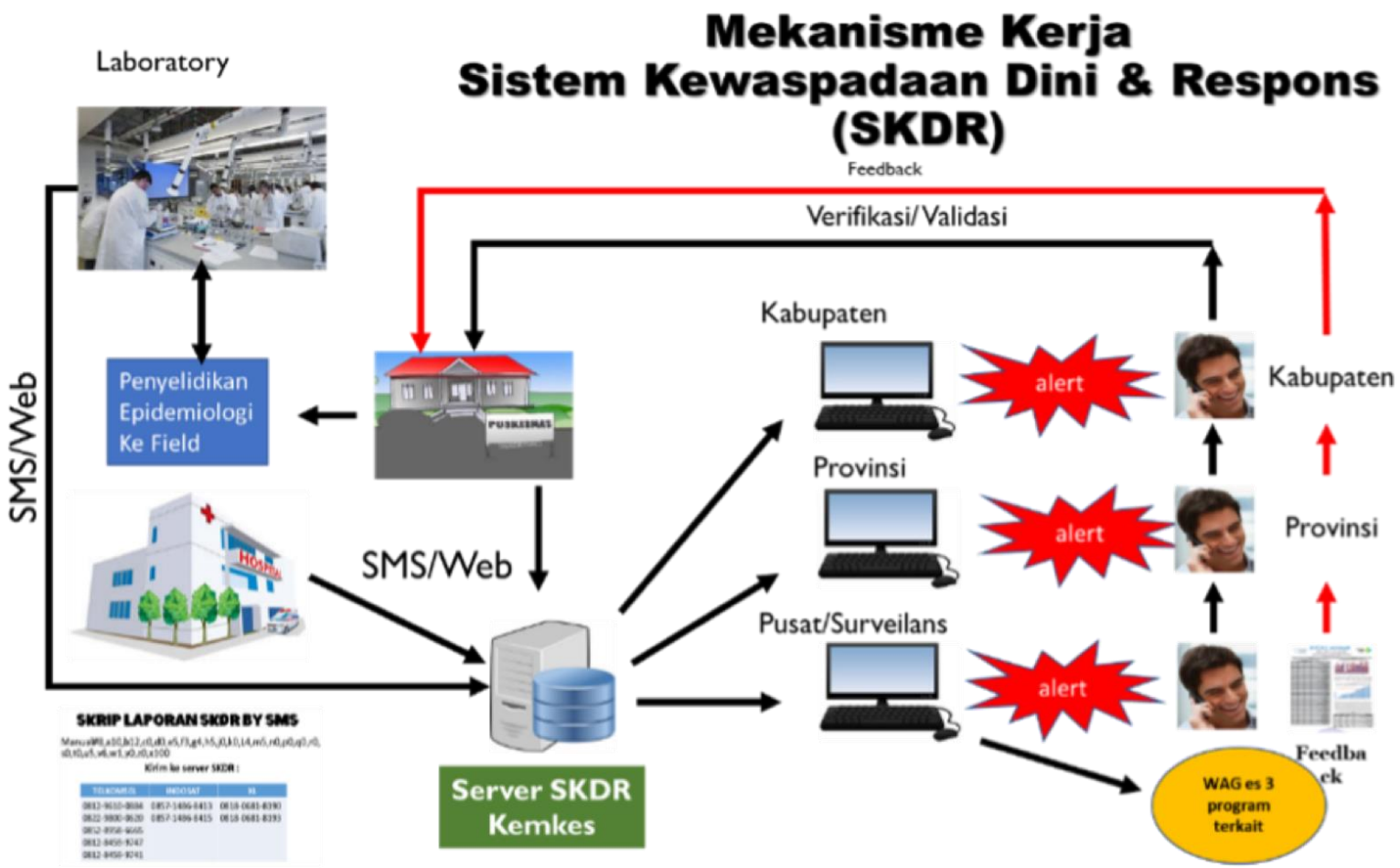

1. Bidan, Pustu, serta jejaring di bawah Puskesmas melaporkan kasus kepada petugas surveilans di Puskesmas
2. Petugas surveilans Puskesmas mengkompilasi laporan dan memasukkan ke website SKDR.
3. Petugas dari laboratorium dan Rumah Sakit dapat memasukkan laporan langsung ke website SKDR

4. Petugas di Dinkes Kabupaten/Kota dapat memverifikasi laporan di website SKDR -- > kunjungan langsung dan/atau memeriksaan hasil ke laboratorium (bila perlu) -- > hasil verifikasi dimasukkan ke website SKDR

5. Dinkes Provinsi dan Pusat dapat mengakses laporan tersebut di website SKDR

Apa yang dilaporkan?

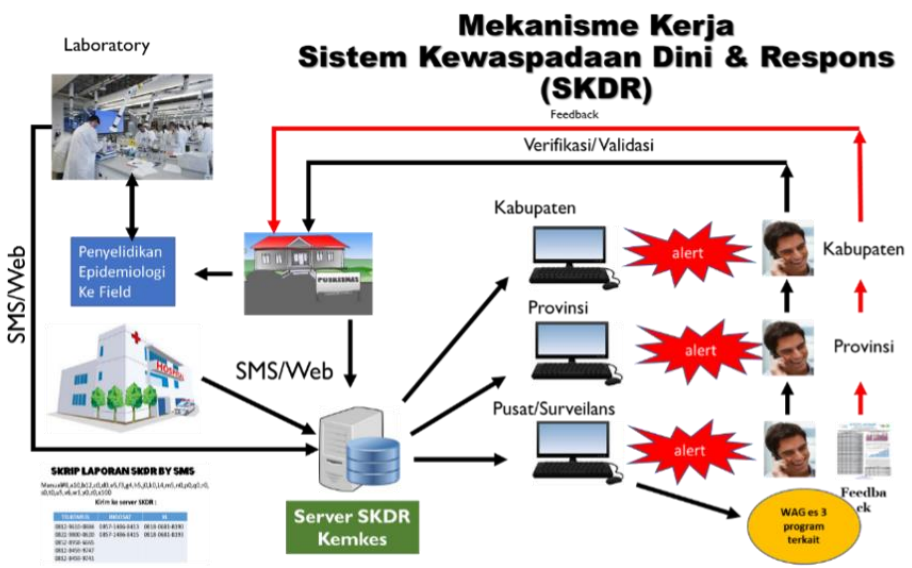

kasus baru, yaitu:

- orang sakit yang datang ke fasilitas kesehatan dalam periode satu minggu pelaporan dengan diagnosis baru, atau,
- orang yang berkunjung dengan diagnosis yang sama, dan pernah dinyatakan sembuh sebelumnya.

Kuis: kasus baru atau bukan?

1. Rangga datang berobat ke Puskesmas dengan keluhan diare cair, dalam 1 tahun terakhir ini Rangga belum pernah sakit diare. Pada kunjungan itu, Rangga termasuk kasus ...?
2. Dilan bulan lalu sakit diare dan telah didiagnosa di Puskesmas sebagai kasus baru diare. Dua minggu kemudian Dilan datang kembali dengan keluhan diare tetapi Dilan bilang dia sudah sempat sembuh selama kurang lebih 1 minggu. Pada kunjungan kedua itu Dilan termasuk kasus...?
3. Seminggu yang lalu, Cinta berobat ke Puskesmas dengan keluhan batuk dan demam selama 3 hari, dan didiagnosa sebagai bronchitis. Minggu ini, Cinta kembali berobat ke Puskesmas dengan gejala yang sama, tanpa pernah sembuh. Pada kunjungan kedua itu

Jawaban

1. Baru
2. Baru
3. Lama

Contoh: alert di Dashboard Kabupaten/Kota

Mapping Data Alert

Menampilkan 100 data per halaman

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Penyakit	Icon	KLB	Verifikasi	Respon < 24 Jam	Map	Detail
1	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
2	SUMBAR				27	2022	Gigitan Hewan Penular Rabies		Tidak	Tidak	Tidak		
3	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
4	SUMBAR				27	2022	Gigitan Hewan Penular Rabies		Tidak	Tidak	Tidak		
5	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
6	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
7	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
8	SUMBAR				27	2022	Gigitan Hewan Penular Rabies		Tidak	Tidak	Tidak		
9	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		
10	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Ya	Ya		
11	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Ya	Ya		
12	SUMBAR				27	2022	Gigitan Hewan Penular Rabies		Tidak	Ya	Ya		
13	SUMBAR				27	2022	Gigitan Hewan Penular Rabies		Tidak	Ya	Ya		
14	SUMBAR				27	2022	Diare Akut		Tidak	Ya	Ya		
15	SUMBAR				27	2022	Suspek Campak		Tidak	Tidak	Tidak		

Menampilkan 1 sampai 15 dari 15 records

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Ringkasan

- Unit pelapor: mulai dari masyarakat, bidan desa, Pustu, Klinik / Praktik Mandiri, Puskesmas, Laboratorium, Rumah Sakit → menggunakan format yang ditentukan
- Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota **memasukkan** data Puskesmas apabila Puskesmas tidak mampu, **menganalisis** data / laporan, dan **memverifikasi** apabila ada alert
- Dinas Kesehatan Provinsi: menganalisis data / laporan, memverifikasi kasus dan memberikan dukungan yang diperlukan Kabupaten / Kota